

## INTISARI

Anemia defisiensi besi merupakan salah satu masalah kurang gizi pada bayi dan anak, yang tinggi angka kejadiannya di dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia adalah 40 % untuk anak umur 0 – 5 tahun, 31 % untuk anak umur 7 – 9 tahun, dan 11 % untuk anak umur 13 – 17 tahun. Anemia defisiensi besi pada anak biasanya akibat proses pertumbuhan yang cepat. Tetapi dapat juga disebabkan karena masukan besi yang kurang, malabsorpsi, pengeluaran besi yang berlebihan dan kebutuhan besi yang meningkat.

Kebanyakan anemia ditemukan pada populasi yang miskin, di mana kekurangan zat besi dalam makanan berhubungan dengan kebutuhan yang meningkat dan dipengaruhi oleh faktor risiko biologis dan lingkungan yang terjadi bersamaan. Oleh karena itu pencegahan dan pengobatan perlu dilakukan baik secara perorangan maupun secara massal.